

Kepemimpinan Transformasional Implementasinya Dalam Tugas Pokok dan Fungsi Pada UPTD Wilayah I Dinas PUPRD Provinsi Sulawesi Utara

Marthen Huibert Kandou^{#1}

[#]Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Sam Ratulangi
Jl. Kampus UNSRAT Kelurahan Bahu, Manado, Indonesia, 95115

¹mhuibertkandou69@gmail.com

Abstrak

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Tugas Pokok dan Fungsi di UPTD Wilayah I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara yang dalam identifikasi masalahnya masih ditemui; 1) kurangnya pemimpin mengidentifikasi dirinya sebagai agen perubahan, 2) kurangnya pengembangan stafnya pada tingkat kemampuan dan potensial yang lebih tinggi, 3) Kurangnya Motivasi stafnya untuk melihat pada kepentingannya masing-masing, sehingga dapat bermanfaat bagi organisasi. Dalam implementasinya selaku pimpinan di UPTD Wilayah I Dinas PUPRD Provinsi Sulawesi Utara untuk mencapai kinerja optimal, maka diimplementasikan 1) mendorong keberanian dan pengambilan resiko, percaya pada orang-orang, sebagai pembelajaran hidup, adanya kemampuan untuk mengatasi kompleksitas masalah yang terjadi, dan menempatkan diri sebagai seorang pemimpin visioner. 2) Memberdayakan staf dan melakukan pengembangan pada tingkat kemampuan dan potensial yang lebih tinggi. 3) Memberi motivasi staf untuk melihat pada kepentingannya masing-masing sehingga bermanfaat bagi organisasi. Disamping itu juga didukung dengan berkarakter, 1) Idealized influence (or charismatic influence), 2) Inspirational motivation, 3) Intellectual stimulation.

Kata kunci – implementasi, transformasional, kinerja

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan pada mereka. Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin

yang kharismatik dan mempunyai peran sentral serta strategi dalam membawa organisasi mencapai tujuannya. Pemimpin transformasional juga harus mempunyai kemampuan untuk menyamakan visi masa depan dengan bawahannya, serta mempertinggi kebutuhan bawahan pada tingkat yang lebih tinggi dari pada apa yang mereka butuhkan.

Konsep kepemimpinan transformasional merupakan seni yang harus di amalkan oleh seluruh pemimpin Indonesia, sebab seorang pemimpin transformasional akan mengedepankan komunikasi dalam berinteraksi dengan seluruh elemen yang dipimpinya. Untuk menjadi pemimpin seperti diperlukan karakter yang mampu mempengaruhi orang lain secara individu. Pemimpin transformasional tidak pernah lahir namun dibangun oleh individu tersebut melalui kepekaan terhadap lingkungan, inilah yang akan membangkitkan seorang pemimpin yang transformasional dengan lebih mengedepankan keahlian komunikasi, keahlian teknis, keahlian konseptual, moralitas, dan kepercayaan diri. Semua itu dapat dibangun dengan kepekaan kita terhadap lingkungan (Emotional Question) dan wawasan keilmuan baik agama (Spritual Question) maupun pengetahuan lain (Intellectual Question) yang harus dibangun secara dini untuk menuju era perubahan.

Alasan utama yang mendasari gagasan untuk melakukan transformasi kepemimpinan birokrasi adalah karena para pejabat birokrasi pemerintahan kita pada umumnya masih menerapkan model kepemimpinan transaksional (Weber, 1987), sementara berbagai permasalahan strategis perlu segera diselesaikan. Kita tahu, perkembangan global yang terjadi akhir-akhir ini telah menyebabkan semakin meningkatnya perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan, perkembangan ilmu dan teknologi, persaingan ekonomi global, pengangguran tenaga terdidik, demasalisasi pasar, tuntutan masyarakat terhadap kualitas 5 pelayanan publik, dan krisis keuangan yang hebat dan berkepanjangan (Osborne & Plastrik, 1997).

Unit Pelaksana Teknis Daerah Wilayah I Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara adalah institusi pemerintah yang dengan tugas pokok dan fungsi membangun infrastruktur. Kepemimpinan transformasional dibutuhkan dalam rangka kolaborasi

para Aparatur Sipil Negara yang ada untuk menunjang kinerja.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemimpin mengidentifikasi dirinya sebagai agen perubahan;
2. Kurangnya pengembangan stafnya pada tingkat kemampuan dan potensial yang lebih tinggi;
3. Kurangnya motivasi stafnya untuk melihat pada kepentingannya masing-masing, sehingga dapat bermanfaat bagi organisasi.

C. Ruang Lingkup

Unit Pelaksana Teknis Daerah Wilayah I Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara, meliputi 7 (tujuh) Kota dan Kabupaten, yakni: Manado, Bitung, Tomohon, Minahasa, Minahasa Utara, Minahasa Selatan, dan Minahasa Tenggara.

II. PEMBAHASAN

A. Analisa

Konsepsi kepemimpinan transformasional pertama kali dikemukakan oleh James McGregor Burns. Dalam kaitannya dengan kepemimpinan transformasional, Bernard Bass (Stone et al, 2004) mengatakan sebagai berikut: “Transformational leaders transform the personal values of followers to support the vision and goals of the organization by fostering an environment where relationships can be formed and by establishing a climate of trust in which visions can be shared”. Selanjutnya, secara operasional Bernard Bass (Gill et al, 2010) memaknai kepemimpinan transformasional sebagai berikut: “Leadership and performance beyond expectations”. Sedangkan Tracy and Hinkin (Gill dkk, 2010) memaknai kepemimpinan transformasional sebagai berikut: “The process of influencing major changes in the attitudes and assumptions of organization members and building commitment for the organization’s mission or objectives”. Dari beberapa pengertian tersebut kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang berupaya mentransformasikan nilai-nilai yang dianut oleh bawahan untuk mendukung visi dan tujuan organisasi. Melalui transformasi nilai-nilai tersebut, diharapkan hubungan baik antar anggota organisasi dapat dibangun sehingga muncul iklim saling percaya diantara anggota organisasi.

Seorang pemimpin dikatakan bergaya transformasional apabila dapat mengubah situasi, mengubah apa yang biasa dilakukan, bicara tentang tujuan yang luhur, memiliki acuan nilai kebebasan, keadilan dan kesamaan. Pemimpin yang transformasional akan membuat bawahan melihat bahwa tujuan yang mau dicapai lebih dari sekedar kepentingan pribadinya. Sedangkan menurut Yukl kepemimpinan transformasional dapat dilihat dari tingginya komitmen, motivasi dan kepercayaan

bawahan sehingga melihat tujuan organisasi yang ingin dicapai lebih dari sekedar kepentingan pribadinya.

UPTD Wilayah I Dinas PUPRD Provinsi Sulawesi Utara dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. UPTD Wilayah I dipimpin oleh seorang Kepala dengan Tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- Pengkoordinasian, pembinaan, dan pengendalian tugas;
- Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan teknis penunjang di Wilayah I;
- Penyelenggaraan urusan ketatausahaan;
- Penyelenggaraan urusan penyelenggara jalan provinsi;
- Penyelenggaraan urusan penyelenggara Sumber Daya Air dan Cipta Karya;
- Pelaporan pelaksanaan tugas kepada kepala dinas;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan pimpinan.

B. Solusi

Selaku pimpinan di UPTD Wilayah I Dinas PUPRD Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka melaksanakan tugas untuk mencapai kinerja yang optimal, maka dilakukan kepemimpinan transformasional kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan UPTD Wilayah I sebagai berikut: Sebagai pemimpin mampu mengidentifikasi diri sebagai agen perubahan, mendorong keberanian, dan pengambilan resiko, percaya pada orang-orang, sebagai pembelajar seumur hidup, adanya kemampuan untuk mengatasi kompleksitas masalah yang terjadi, dan menempatkan diri sebagai seorang pemimpin yang visioner.

Memberdayakan staf dan melakukan pengembangan pada tingkat kemampuan dan potensial yang lebih tinggi;

Memberi motivasi staf untuk melihat pada kepentingannya masing-masing, sehingga dapat bermanfaat bagi organisasi.

Disamping itu berkarakter :

1. *Idealized influence (or charismatic influence)*, *dealized influence* mempunyai makna bahwa seorang pemimpin transformasional harus kharisma yang mampu “menyihir” bawahan untuk bereaksi mengikuti pimpinan. Dalam bentuk konkrit, kharisma ini ditunjukkan melalui perilaku pemahaman terhadap visi dan misi organisasi, mempunyai pendirian yang kukuh, komitmen dan konsisten terhadap setiap keputusan yang telah diambil, dan menghargai bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional menjadi role model yang dikagumi, dihargai, dan diikuti oleh bawahannya
2. *Inspirational motivation, inspirational motivation* berarti karakter seorang pemimpin yang mampu menerapkan standar yang tinggi akan tetapi sekaligus mampu mendorong bawahan untuk mencapai standar tersebut. Karakter seperti ini

mampu membangkitkan optimisme dan antusiasme yang tinggi dari para bawahan. Dengan kata lain, pemimpin transformasional senantiasa memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya.

3. *Intellectual stimulation, intellectual stimulation* karakter seorang pemimpin transformasional yang mampu mendorong bawahannya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan rasional. Selain itu, karakter ini mendorong para bawahan untuk menemukan cara baru yang lebih efektif dalam menyelesaikan masalah. Dengan kata lain, pemimpin transformasional mampu mendorong (menstimulasi) bawahan untuk selalu kreatif dan inovatif.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang kharismatik dan mempunyai peran sentral serta strategi dalam membawa organisasi mencapai tujuannya;
2. Pemimpin yang transformasional akan membuat bawahan melihat bahwa tujuan yang mau dicapai lebih dari sekedar kepentingan pribadinya.
3. Sebagai pemimpin mampu mengidentifikasi diri sebagai agen perubahan, mendorong keberanian, dan pengambilan resiko, percaya pada

orang-orang, sebagai pembelajar seumur hidup, adanya kemampuan untuk mengatasi kompleksitas masalah yang terjadi, dan menempatkan diri sebagai seorang pemimpin yang visioner.

B. Saran

1. Perlunya penerapan kepemimpinan transformasional kepada para staf/bawahan agar pelaksanaan tugas kerja lebih baik untuk optimalnya kinerja;
2. Perlunya pemimpin yang visioner dalam rangka merangkul dan memberdayakan staf/bawahan untuk kemajuan organisasi.

KUTIPAN

- [1] <https://www.dosenpendidikan.co.id/kepemimpinan-transformasional/>
- [2] http://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&id=682
- [3] <https://nuralfiyahum.wordpress.com/2013/04/11/teorikepemimpinan-transformasional/>
- [4] Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 60 tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Provinsi Sulawesi Utara